

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada dasarnya tidaklah sukar untuk mempelajari segala hal tentang komunikasi, dengan tanpa kita sadari komunikasi merupakan kegiatan yang kita lakukan sehari-hari. Berdiam diri, bercakap-cakap dengan teman, bertelepon, membaca, mendengarkan radio atau bahkan menonton televisi, semua itu merupakan kegiatan berkomunikasi. Dapat kita lihat, ternyata kegiatan berkomunikasi merupakan kegiatan yang menonjol dalam suatu kehidupan bermasyarakat.

Komunikasi tidak hanya melalui dua orang yang saling bertemu, tetapi komunikasi juga bisa melalui alat atau media yang tersedia, baik media elektronik ataupun cetak. Seperti radio, televisi, internet, surat kabar, dan lain-lain. Mayoritas masyarakat menggunakan media televisi. Perkembangan media berdampak pada perubahan gaya hidup atau kebiasaan individu. Semakin banyaknya media, membuat setiap individu mendapatkan banyak informasi. Komunikasi yang dilakukan melalui media televisi dapat membentuk sikap dan opini masyarakat. Melalui media televisi, komunikasi akan berjalan secara efektif dan efisien apabila dijalankan secara terpadu dan konsisten. Pada masa sekarang ini, media televisi tetap mendominasi komunikasi secara audio dan visual.

Makin maraknya dunia pertelevisian di Indonesia membuat makin marak pula persaingan di antara stasiun-stasiun televisi tersebut. Hal ini mendorong pihak pengelola stasiun televisi untuk dapat saling bersaing di dalam menyajikan program-program acara yang efektif, unik dan menarik. Baik itu produksi hiburan maupun berita.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas maka penulis ingin melakukan Praktik Kerja Lapangan yang memfokuskan pada **“Peran Penata Suara dalam Produksi Briging di TVE”**.

## 1.2 Batasan Penegasan Judul

- 1) Peran berarti seseorang yang menjalankan suatu profesi sesuai dengan keahliannya.
- 2) Penata suara, bertanggung jawab penuh pada segala hal yang berkaitan dengan audio atau suara yang dihasilkan pada saat pengambilan gambar. Indah Rahmawati dan Dodoy Rusnandi (2011: 33-34).
- 3) Program adalah susunan kesatuan acara dalam sehari. RM Soenarto (2007-1).

Batasan dan penegasan judul disini yaitu mengenai bagaimana peran seorang *penata suara* sesuai dengan tanggung jawabnya. Dimulai dari tahap pra produksi, produksi sampai pada tahap pasca produksi.

### **1.3 Tujuan Praktek Kerja Lapangan**

Tujuan praktek kerja lapangan ini bertujuan untuk :

- (1) Mengetahui secara mendalam bagaimana kerja tim produksi bridging khususnya seorang audio men dalam proses syuting, mulai dari pra produksi, produksi hingga pasca produksi.
- (2) Memberikan persiapan awal menuju dunia kerja. Karena dengan melakukan praktek kerja lapangan, penulis dapat secara langsung menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.
- (3) Praktek kerja lapangan juga merupakan salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa S1 jurusan Broadcasting Fakultas Ilmu Komunikasi.
- (4) Praktek kerja lapangan ini memberikan sebuah harapan agar nantinya penulis dapat melakukan hal yang sama, namun dengan status yang berbeda. Bukan lagi sebagai mahasiswa yang melakukan praktek kerja lapangan, melainkan sebagai seorang yang profesional di bidang pertelevisian.

### **1.4 Kegunaan Laporan**

Berikut ini adalah manfaat Praktik Kerja Lapangan yang penulis rasakan selama di TV Edukasi, secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **1.4.1 Secara Teoritis**

Secara teoritis, laporan ini dapat berguna bagi penulis sebagai sumber/karya ilmiah yang dapat dijadikan masukan informasi agar dapat memahami bagaimana sebuah produksi dibuat. Bagi pembaca, terutama mahasiswa/i *broadcasting* laporan ini dapat berguna untuk kelangsungan belajar, dengan mengembangkan ilmu yang didapatkan terutama tentang bagaimana kerja seorang Penata Suara dalam proses produksi pada program bridging di TV EDUKASI.

### **1.4.2 Secara Praktis**

Secara praktis, laporan ini bermanfaat bagi penulis sebagai pelajaran penting untuk terjun langsung ke dunia kerja, selain itu untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penulis akan pentingnya produksi sebuah program bridging dengan memahami tahapan-tahapan produksi sampai menjadi sebuah program bridging.

## **1.5 Lokasi dan Waktu**

Berikut ini penjelasan lokasi dan waktu Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan penulis selama kurang lebih empat bulan sebagai berikut.

### **1.5.1 Lokasi Pelaksanaan**

Penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang berlokasi di:

**TELEVISI EDUKASI (TVE) Jalan Re. Martadinata Km 5.5 Ciputat  
15415 Tangerang Selatan [www.tve.kemdikbud.go.id](http://www.tve.kemdikbud.go.id)**

### **1.6 Waktu Pelaksanaan**

Penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) selama empat bulan terhitung sejak tanggal.7 januari 2013 sampai 15 April.